

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian umumnya penerapan manajemen sarana dan prasarana di 3 sekolah swasta yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sudah dilaksanakan dan selaras dengan PP RI No. 19 tahun 2005, yakni:

1. Perencanaan sarana prasarana di 3 sekolah swasta yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sudah dilakukan dengan baik terlihat dari suatu perencanaan dilakukan dengan melakukan rapat terlebih dahulu, menganalisis kebutuhan peralatan sekolah, merinci keperluan/kebutuhan sarana prasarana yang tersedia disekolah dengan mengkategorikan mana kebutuhan secara berjenjang serta melihat anggaran yang ada.
2. Pengadaan sarana prasarana di 3 sekolah swasta yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sudah dijalankan, dimana pengadaan sarana dan prasarana dilakukan rapat terlebih dahulu, kemudian melihat kebutuhan sarana dan prasarana diperlukan sekolah, melihat pendanaan yang ada di sekolah. Dan cara pengadaannya sendiri dengan membeli langsung dengan sumber dana yang ada, cara yang kedua membuat proposal sarpras dan cara yang ketiga dari yayasan langsung.
3. Penginventarisasian sarana dan prasarana di 3 sekolah swasta yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dengan melakukan pengadministrasian inventaris barang

dengan memakai KIB (kartu inventaris barang), mencatat semua barang-barang perlengkapan yang ada di sekolah kemudian juga melakukan pengklasifikasian dan kode barang inventaris sekolah sesuai dengan sumber dana barang yang didapat dan tahun berapa dapatnya.

4. Pemeliharaan sarana dan prasarana di 3 sekolah swasta yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sudah dilaksanakan dengan terbentuknya struktur kepengurusan di setiap ruangan laboratorium atau ruangan lainnya. Terkait dengan penyusunan biasanya melakukan evaluasi setiap bulan, setiap semester, setiap tahun dan bentuk upaya pemeliharaan yang dilakukan oleh sekolah biasanya membuat rincian sarana dan prasarana yang akan dilakukan pemeliharaan, selanjutnya dilaporkan kepada kepala sekolah lalu diteruskan ke bendahara, dan membuat rencana anggaran yang akan digunakan untuk pemeliharaan.
5. Mengapus sarana dan prasarana di 3 sekolah swasta yang ada di Kabupaten HST yang belum maksimal dilaksanakan dan juga ada 2 sekolah swasta yang belum dilaksanakan, akan tetapi berdasarkan hasil temuan di lapangan terkait dengan syarat-syarat penghapusan dan tahap-tahap dalam penghapusan sudah sesuai dengan kriteria yang ada.
6. Sarana dan prasarana di 3 sekolah swasta yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah memadai dan memiliki kelengkapan yang cukup, serta mempunyai fasilitas penunjang pembelajaran di setiap program keahliannya, seperti memiliki ruangan khusus untuk kegiatan praktek siswa/siswi dan juga dilengkapi dengan peralatan prakteknya.

B. Saran-saran

Sesuai hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan saran-saran yang bersifat membangun berikut ini:

1. Bagi Yayasan diharapkan lebih banyak berperan secara aktif ketika pelaksanaan sarana dan prasarana, terutama dalam perencanaan awal terkait dengan apa-apa keperluan/kebutuhan sekolah, sehingga kebutuhan sekolah setiap tahunnya dapat terlaksana dengan tepat.
2. Bagi Kepala Sekolah, harapannya untuk lebih peka dengan perubahan situasi dan keadaan manajemen sarpras di sekolahnya, dikarenakan masing-masing sekolah pasti menemui masalah yang beragam.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi pengembang gagasan untuk meningkatkan prestasi akademik dan menjadi rujukan untuk memperluas gagasan dan dikembangkan dengan teori yang lebih bervariasi.